

**MITOS KECANTIKAN PADA TAYANGAN GRAND FINAL
PUTERI INDONESIA 2019**

(Sebuah Studi Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Azaria Winditha

NRP. 1423016014

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2019

SKRIPSI

MITOS KECANTIKAN PADA TAYANGAN GRAND FINAL PUTERI INDONESIA 2019 (Sebuah Studi Semiotika Roland Barthes)

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Disusun Oleh:
Azaria Winditha
NIM. 1423016014

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2019**

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama: Azaria Winditha

NIM: 1423016014

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

**Mitos Kecantikan Pada Tayangan Grand Final Puteri Indonesia 2019
(Sebuah Studi Semiotika Roland Barthes)**

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar sarjana saya dicabut.

Surabaya, 17 Desember 2019

Penulis



Azaria Winditha

NIM: 1423016014

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI


MITOS KECANTIKAN PADA TAYANGAN GRAND FINAL PUTERI INDONESIA 2019 (Sebuah Studi Semiotika Roland Barthes)

Oleh:


Azaria Winditha

NIM. 1423016014

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Anastasia Yuni W., S.Sos.,M.Med.Kom. ()

NIDN. 0701067803

Pembimbing II : Agatha Winda Setyarinata, S.I.Kom., MA. ()

NIDN. 0717049102

Surabaya, 21 November 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Mengesahkan,
Fakultas Ilmu Komunikasi,
Dekan,
Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si.
NIDN. 0630077303



Dewan Penguji:

1. Ketua : Brigitta Revia S.F., S.I.Kom., M.Med. Kom ()
NIDN. 0715108903
2. Sekretaris : Anastasia Yuni W., S.Sos.,M.Med.Kom. ()
NIDN. 0701067803
3. Anggota : Yuli Nugraheni, S.Sos, M.Si ()
NIDN. 0630077303
4. Anggota : Agatha Winda Setyarinata, S.I.Kom., MA ()
NIDN. 0717049102

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama: Azaria Winditha

NIM: 1423016014

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

**Judul: Mitos Kecantikan Pada Tayangan Grand Final Puteri Indonesia
2019 (Sebuah Studi Semiotika Roland Barthes)**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital
Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai
dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan
sebenarnya.

Surabaya, 17 Desember 2019

Yang menyatakan,


Azaria Winditha

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepada Tuhan Yesus, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya kecil ini kepada Tuhan Yesus atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada keluarga saya terkasih yang sudah memberikan dukungan moral dan materi untuk saya. Juga tak lupa untuk teman-teman saya, dengan dukungan mereka, penulis dapat terus termotivasi untuk selalu mengerjakan skripsi ini. Tidak lupa untuk tuntunan dari dosen serta *staff* Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat waktu. Penulis harap agar segala proses penulisan skripsi ini dapat berguna bagi masa depan penulis nantinya.

Surabaya, 27 November 2019

Azaria Winditha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Mitos Kecantikan pada Tayangan Grand Final Puteri Indonesia 2019”*. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi bagi mahasiswa program S-1 di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi.

Dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena penulis berhasil melewati segala proses hingga tahap ini, terutama saya ucapkan kepada yang saya hormati:

1. Ibu Anastasia Yuni W., S.Sos.,M.Med.Kom selaku dosen pembimbing pertama skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran yang berguna.
2. Ibu Agatha Winda Setyarinata, S.I.Kom. MA., selaku dosen pembimbing kedua yang juga turut memberi arahan dan menyempurnakan skripsi penulis.
3. Teristimewa kepada keluarga penulis, Orang Tua dan kedua kakak penulis yang selalu memberi motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman seperkuliahan penulis, Clara Carolina, Gamanite Adeline, Ayu Sinta, Lady Maria, Michaela Valencia

yang senantiasa mendukung dan menemani penulis dalam menulis skripsi ini

5. Brigita Stania, Carlos Krisna, Willy Wijaya, Ribka Agustin, Michelle Junita, Geraldus Dharma, selaku teman-teman SMA penulis yang terus menemani dan mendukung penulis selama berproses.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	10
I.3 Tujuan Penelitian	10
I.4 Batasan Masalah	10
I.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II. PERSPEKTIF TEORITIS	12
II.1 Tinjauan Pustaka.....	12
II.1.1 Patriarki dan Kecantikan Perempuan.....	12
II.1.2 Industri Kecantikan	16
II.1.3 Kecantikan dalam Media Massa.....	20
II.1.4 Semiotika dalam Sistem Tanda Kecantikan di Media Massa	23

II.2 Nisbah Konsep.....	26
II.3 Bagan Kerangka Konseptual.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN.....	28
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
III.2 Metode Penelitian	28
III.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	29
III.4 Unit Analisis.....	29
III.5 Teknik Pengumpulan Data	29
III.6 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
IV.1 Gambaran Subjek Penelitian	32
IV.2 Temuan dan Pembahasan.....	34
IV.2.1 Busana Muslim Berubah Menjadi Komoditas Fashion.....	34
IV.2.2 Perempuan Berkutat pada Kecantikan Fisik	47
IV.2.3 Laki-laki sebagai ‘Guru’ Perempuan.....	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	66
V.1 Kesimpulan.....	66
V.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel IV.2.1 Analisis <i>scene</i> 1 dengan Peta Roland Barthes.....	36
Tabel IV.2.2 Analisis <i>scene</i> 2 dengan Peta Roland Barthes.....	48
Tabel IV.2.3 Analisis <i>scene</i> 3 dengan Peta Roland Barthes.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kontestan Miss Wheelchair	4
Gambar I.2 Cuplikan Tayangan Grand Final Puteri Indonesia 2019.....	7
Gambar I.3 Pemenang Puteri Indonesia 2015-2019	8
Gambar II.1 Peta Tanda Roland Barthes	30
Gambar IV.2.1.1 Finalis Perwakilan Aceh saat <i>Opening Number</i>	37
Gambar IV.2.1.2 Detail Busana Finalis Perwakilan Aceh	37
Gambar IV.2.1.3 Busana Finalis Puteri Indonesia 2019	38
Gambar IV.2.1.4 Pemenang Puteri Indonesia 2019.....	41
Gambar IV.2.2.1 Pembekalan Finalis Puteri Indonesia 2019.....	49
Gambar IV.2.2.2 Cuplikan Pelatihan Puteri Indonesia 2019	53
Gambar IV.2.3.1 Para Finalis Puteri Indonesia 2019 Berkumpul Usai Latihan Koreo	58
Gambar IV.2.3.2 Pelatih yang sedang melatih cara berjalan	59
Gambar IV.2.3.3 Detail kaki salah satu Finalis Puteri Indonesia 2019....	61

ABSTRAK

Azaria Winditha. NRP.1423016014. *Mitos Kecantikan pada Tayangan Grand Final Puteri Indonesia 2019 (Sebuah Studi Semiotika Roland Barthes)*.

Kontes kecantikan Puteri Indonesia hingga tahun 2019 masih saja stagnan dan menggunakan standar kecantikan yang sama serta telah dibentuk selama bertahun-tahun. Meski begitu, tayangan Puteri Indonesia masih terus ada dan terus ditayangkan. Tayangan ini menampilkan bahwa hampir seluruh para kontestan Puteri Indonesia memiliki aspek-aspek fisik yang sama. Kriteria *Brain, Beauty, Behavior* yang diklaim oleh Puteri Indonesia sendiri justru tidak tampak, tayangan tersebut hanya menampilkan kecantikan fisik yang hanya bisa dimiliki oleh segelintir perempuan saja. Konstruksi mengenai kecantikan akhirnya tidak representatif dengan tujuan awal Puteri Indonesia serta menciptakan konstruksi yang tidak adil. Praktek industri diduga berkaitan dengan pembentukan konstruksi yang tidak adil ini. Industri-industri yang berkaitan dengan kecantikan seperti industri busana, kosmetik, klinik kecantikan, hingga obat diet menciptakan permintaan agar produknya dapat dipasarkan dan dibeli oleh masyarakat yang telah menelan konstruksi kecantikan dari media. Penelitian ini mengungkap bagaimana mitos kecantikan yang terkandung dalam tayangan salah satu kontes kecantikan di Indonesia yaitu Puteri Indonesia 2019. Dengan menggunakan metode penelitian semiotika milik Roland Barthes, peneliti menemukan beberapa mitos. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa perempuan ditonjolkan fisiknya saja dan digunakan sebagai komoditas *fashion*, isu perempuan bergeser menjadi seputar kecantikan, dan industri kecantikan dijalankan dengan menggunakan standar laki-laki. Patriarki dalam industri kecantikan menindas dan menyerang perempuan secara tidak langsung dengan menggunakan mitos kecantikan.

Kata Kunci: Kontes Kecantikan, Mitos Kecantikan, Semiotika

ABSTRACT

Azaria Winditha. NRP.1423016014. *Beauty Myth on Puteri Indonesia 2019 Grand Final Show (A Semiotics Study of Roland Barthes)*

Beauty pageant like Puteri Indonesia until 2019 is still stagnant and keep using beauty standards that was formed from many years ago. However, Puteri Indonesia show still going on and keep being aired. This show shows almost all the Puteri Indonesia finalists have the same physical feature. Brain, Beauty, Behavior criteria that is claimed by Puteri Indonesia itself seemed invisible, this show just showing certain physical beauty which is only can be owned by a few women. The construction about beauty is not representative compared with Puteri Indonesia main goal, also it created unfair construction. Industrial practice is suspected to be related to this unfair construction. Industry that related to beauty such as fashion industry, cosmetic, beauty clinic, and diet pills are creating demand, so the products can enter the market and bought by people who had been swallowing beauty construction from the media. This research reveals how beauty myth in one of Indonesia beauty pageant show, Puteri Indonesia 2019. Using Roland Barthes semiotic research method, researcher found few myths. This research results are physical appearance is the only thing important for women and women are used as fashion commodity, women issue now is all about beauty, and beauty industry are using standard made by men. Patriarchy in beauty industry oppress and attack women indirectly by using beauty myths.

Key words: Beauty Contest, Beauty Myth, Semiotic